

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan review jurnal dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kejadian duplikasi berkas sangat mempengaruhi tingkat kesinambungan data rekam medis pasien.
2. Minimnya jumlah dan kompetensi SDM di bidang rekam medis menyebabkan kejadian misfile dan duplikasi berkas terus berlanjut.
3. Tidak adanya SPO dalam pelaksanaan di bagian filing dan sistem penjajaran berkas menjadi salah satu penyebab yang sangat potensial pada kejadian misfile dan duplikasi berkas rekam medis.
4. Tidak adanya tracer (*outguide*) dan buku ekspedisi berkas rekam medis menyebabkan keberadaan berkas rekam medis menjadi tidak terkontrol
5. SIMRS salah satu pemicu terjadinya ketidak sinambungan data rekam medis saat terjadi error.
6. Perlu penyediaan anggaran untuk *recruitment* SDM dengan kompetensi dan kualifikasi dari D3 Rekam Medis.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk hasil literatur review yang telah dilakukan, antara lain;

1. Lakukan *cross check* ke segala tempat berdasarkan alur berkas untuk memastikan keberadaan berkas rekam medis.
2. Lakukan *recruitment* SDM dengan kompetensi dan kualifikasi dari D3 Rekam Medis, serta adakan pelatihan sesuai kebutuhan.
3. Sediakan SPO (Standar Prosedur Operasional) bagi petugas yang bersangkutan dan gunakan system penyimpanan TDF (Terminal Digit Filing).

4. Penggunaan tracer dan buku ekspedisipeminjaman berkas rekam medis.
5. Lakukan upgrade SIMRS dan sediakan SPO yang berlaku ketika SIMRS error supaya kesinambungan berkas tetap terjamin.
6. Lakukan evaluasi secara berskala dan buatlah perencanaan anggaran untuk mengatasi permasalahan yang ada jika dalam penyelesaian masalah tersebut memerlukan anggaran.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA